

Pusat Sumber Belajar Gugus



Program Pendidikan Dasar yang Terdesentralisasi USAID bertujuan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar di Indonesia melalui serangkaian pendekatan inovatif yang dirancang untuk memperkuat pelatihan guru dan meningkatkan lingkungan belajar di sekolah. Dipimpin oleh Education Development Center, Inc. (EDC) dan didukung oleh Academy for Educational Development (AED) dan Research Triangle Institute (RTI), DBE 2 bekerjasama dengan USAID/Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama, dan sektor publik maupun swasta lainnya untuk mengembangkan alternatif sistem pengembangan profesional guru yang modern, memperkuat kapasitas

pendidik dan administrasi untuk memulai, memfasilitasi, dan mempromosikan perbaikan sekolah di seluruh wilayah Indonesia. DBE 2 mengimplementasikan beberapa strategi untuk meningkatkan sistem pendidikan dasar di Indonesia, termasuk di dalamnya: pelatihan guru terdesentralisasi yang diakreditasi oleh universitas; kepemimpinan dan manajemen pembelajaran; instruksi audio interaktif (IAI) untuk guru dan siswa Taman Kanak-kanak (TK); pusat sumber belajar gugus; kerjasama dengan universitas di Indonesia dan Amerika Serikat; teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pembelajaran; dan, kerjasama dengan sektor swasta untuk memperluas dampak proyek.

Apa itu Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG)?

Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG) merupakan istilah Indonesia untuk CRC (*Cluster Resource Center*) dan merupakan bentuk pengembangan dari Pusat Kegiatan Guru (PKG). PSBG dibentuk oleh sekolah serta komunitas pendidikan di gugus sekolah yang bersangkutan untuk menunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

PSBG sebagai unit pelayanan teknis pembelajaran yang mendukung peningkatan mutu pendidikan dapat digunakan oleh para guru, kepala sekolah serta tenaga kependidikan lainnya untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dalam mengembangkan kreatifitas pembelajarannya.

Aktifitas yang dilakukan di PSBG merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran. Ini berarti bahwa kegiatan yang dilakukan di PSBG tidak berdiri sendiri tetapi merupakan kegiatan integral dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. PSBG merupakan agent yang dinamis dan aktif dalam pengembangan kapasitas guru.

Fungsi Pertemuan

PSBG sebagai tempat warga gugus untuk melaksanakan pertemuan-pertemuan baik rutin maupun insidental yang berkaitan dengan kegiatan profesionalnya, misalnya pertemuan KKG, KKKS, dll.

Fungsi Informasi

PSBG merupakan tempat di mana warga gugus dapat memperoleh informasi pendidikan dan pembelajaran. Berbagai informasi baik dalam bentuk referensi yang diperoleh dari nara sumber, materi cetak, non cetak, maupun on-line dapat diakses di PSBG.

Fungsi Produksi

Pembuatan alat peraga sederhana dan media pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar mereka di sekolah masing-masing juga dilaksanakan di PSBG.

Fungsi Pengembangan Profesi

PSBG juga melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan profesi seperti: pelatihan, simulasi, peer teaching, diskusi serta kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan profesionalisme guru.

Untuk menunjang kemampuan serta keterampilan pengurus dalam mengelola PSBG, DBE 2 telah memberikan pelatihan sebagai berikut:

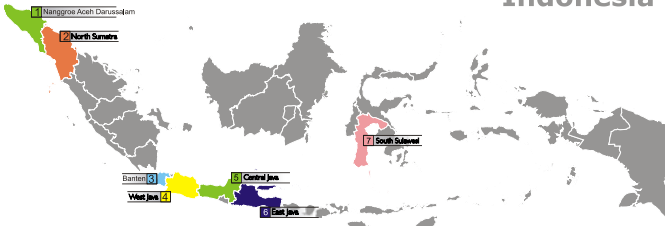
- Lokakarya persiapan PSBG
- Lokakarya pemantapan PSBG
- Lokakarya pengelolaan PSBG



Area Implementasi Program

DBE 2 telah membina 113 Pusat Sumber Belajar Gugus yang berlokasi di 7 provinsi. PSBG terdapat di 113 sekolah inti di tiap-tiap kecamatan.

Indonesia



Hasilnya Sejauh Ini

| Kohor 1 | Jumlah | Kohor 2 | Jumlah |
|------------------|--------|------------------|--------|
| Jawa Barat | 6 | Jawa Barat | 10 |
| Banten | 6 | Jawa Tengah | 10 |
| Jawa Tengah | 10 | Jawa Timur | 10 |
| Jawa Timur | 10 | Sumatra Utara | 8 |
| Sumatra Utara | 10 | Sulawesi Selatan | 8 |
| Sulawesi Selatan | 10 | NAD | 10 |
| NAD | 5 | | |

Untuk informasi lebih jauh:

Pudji Agustine
Grants Manager
pagustine@edc.org

Pelatihan di PSBG

1. Pelatihan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Menyadari betapa pentingnya peran komputer dalam mendukung kegiatan pembelajaran, maka DBE 2 memandang penting untuk membekali para guru sebagai *agent* perubahan untuk melek komputer. Guru diberikan pelatihan tentang cara-cara pengoperasian komputer hingga pembuatan bahan ajar maupun presentasi dengan komputer.

2. Pelatihan DALI (Developing Active Learning With ICT)

Banyak sekolah yang telah memiliki komputer, namun pada kenyataannya perangkat komputer ini masih hanya dimanfaatkan sebagai alat untuk memudahkan dalam mengerjakan administrasi sekolah. Oleh karena itu DBE 2 memberikan bantuan teknis berupa paket pelatihan pengembangan pembelajaran aktif dengan menggunakan perangkat TIK. Pada paket pelatihan ini juga dijelaskan tentang pengelolaan kelas dengan komputer terbatas, dimana seorang guru dapat menggunakan satu perangkat komputer untuk pembelajaran didalam kelas.

3. Program Belajar Jarak Jauh

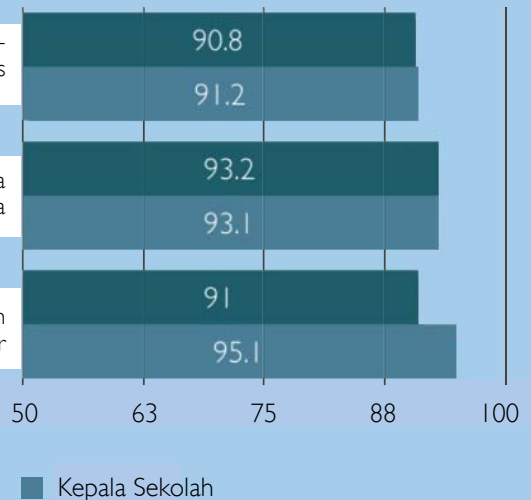
PSBG sebagai pusat sumber belajar, mempunyai tanggung jawab moral terhadap para guru yang sedang belajar ke jenjang yang lebih tinggi. Karena keterbatasan waktu dan jauhnya lokasi kerja, pilihan yang tepat untuk dapat terus belajar adalah dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka dan Pustekkom melalui program Televisi Edukasi. Di masa yang akan datang PSBG akan me-nyediakan sarana pembelajaran jarak jauh berupa modul-modul, perangkat penerima siaran televisi seperti antena parabola, televisi dan jaringan internet.



Menunjang kemampuan guru dalam mengembangkan alat pembelajaran di dalam kelas

Memberikan kesempatan untuk guru dan kepala sekolah dalam berkolaborasi dengan kolega

Meningkatkan akses guru dan kepala sekolah kepada sumber belajar



Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh tim Monitoring dan Evaluasi (ME) DBE 2, hampir seluruh responden (Guru dan Kepala Sekolah) menyatakan puas terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PSBG. Kegiatan dan fasilitas yang disediakan oleh PSBG di tiap-tiap gugus telah mampu meningkatkan kemampuan Guru dalam mengembangkan bahan ajar didalam kelas.